MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026

PEMANFAATAN APLIKASI SIAPIK DALAM MENDUKUNG PROSES PENCATATAN TRANSAKSI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA UMKM AZRINA MART)

Pieter Yehezkiel [1,*], Novitasari [2]
[1, 2] Politeknik Negeri Jakarta

E-mail: pieteryhz17@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis penerapan aplikasi SIAPIK dalam pencatatan transaksi pada UMKM Azrina Mart, mengevaluasi keberhasilan implementasi menggunakan Model DeLone & McLean, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur, yang dilaksanakan dari Januari hingga Maret 2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan SIAPIK, Azrina Mart mengandalkan Microsoft Excel sehingga pencatatan dan penyusunan laporan keuangan belum terintegrasi optimal. Setelah implementasi, pencatatan transaksi penjualan, kas masuk, kas keluar, pembelian barang, dan pelaporan keuangan menjadi lebih terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan SAK EMKM. SIAPIK mampu menghasilkan laporan posisi keuangan, laba rugi, arus kas, dan analisis rasio keuangan secara otomatis. Berdasarkan laporan keuangan, Azrina Mart mengalami peningkatan laba dan arus kas positif selama periode penelitian. Evaluasi dengan Model DeLone & McLean menunjukkan kualitas sistem dan informasi SIAPIK cukup baik; pengguna menilai aplikasi mudah digunakan, laporan lengkap dan mudah dipahami, serta membantu pengelolaan keuangan lebih rapi dan efisien. Kendala yang ditemukan meliputi adaptasi awal dan ketergantungan pada koneksi internet. Secara keseluruhan, SIAPIK dinilai efektif meningkatkan pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM Azrina Mart.

Kata kunci: Aplikasi SIAPIK, UMKM, laporan keuangan, SAK EMKM, Model DeLone & McLean

Article history
Received: Juni 2026
Reviewed: Juni 2026
Published: Juni 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memiliki peran penting dalam keberlangsungan usaha karena menjadi dasar dalam menilai kinerja, mengetahui laba-rugi, serta mendukung pengambilan keputusan dan akses pembiayaan. Oleh karena itu, pelaku usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), memerlukan sistem pencatatan yang mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan terstruktur.

UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan (RI, 2024), jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 64,2 juta unit usaha dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar ±61,07% serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Namun, sekitar 80% UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dan belum memanfaatkan sistem digital secara optimal (OCBC Indonesia, 2023) Kondisi tersebut menyebabkan laporan keuangan belum tersusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Perkembangan teknologi informasi mendorong munculnya berbagai aplikasi pencatatan keuangan digital untuk membantu UMKM, salah satunya SIAPIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) yang diinisiasi oleh Bank Indonesia. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM (Novitasari et al., 2023). Namun penelitian terdahulu umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dan belum menjelaskan bagaimana aplikasi digunakan dalam aktivitas operasional harian secara mendalam. Selain itu, penelitian sebelumnya belum membahas

proses adaptasi pengguna, kendala implementasi pada UMKM sektor perdagangan, maupun bagaimana SIAPIK membantu perhitungan harga pokok penjualan (HPP) secara lebih akurat.

UMKM Azrina Mart merupakan usaha ritel kebutuhan sehari-hari yang berdiri sejak tahun 2017 dan dijalankan oleh dua orang pegawai. Selama beberapa tahun terakhir, omzet usaha cenderung menurun dari Rp27.000.000 per bulan pada tahun 2022 menjadi Rp20.000.000–Rp22.000.000 pada tahun 2025. Pencatatan transaksi yang masih menggunakan Microsoft Excel secara sederhana belum mampu menghasilkan laporan keuangan yang terintegrasi sesuai SAK EMKM. Penentuan harga jual juga masih dilakukan berdasarkan perkiraan tanpa perhitungan HPP yang akurat, yang berpotensi menyebabkan margin keuntungan kurang optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis penerapan aplikasi SIAPIK dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Azrina Mart; (2) mengevaluasi keberhasilan implementasi SIAPIK menggunakan Model DeLone & McLean; dan (3) mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi SIAPIK. Pendekatan kualitatif studi kasus dipilih agar dapat menggambarkan penggunaan SIAPIK secara mendalam dan kontekstual. Indonesia untuk membantu pelaku UMKM mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Aplikasi ini tersedia secara gratis dan dapat diakses melalui website https://www.bi.go.id/siapik. SIAPIK memungkinkan pengguna menginput transaksi penjualan, pembelian, dan beban operasional, kemudian secara otomatis menghasilkan laporan keuangan dan analisis rasio keuangan (Febriyani et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Creswell, 2018). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memahami secara mendalam bagaimana proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan berlangsung pada UMKM Azrina Mart, termasuk pengalaman pengguna, proses adaptasi, dan kendala yang dihadapi dalam implementasi SIAPIK.

Subjek penelitian adalah pemilik UMKM Azrina Mart dan pegawai yang bertanggung jawab dalam pencatatan transaksi keuangan. Objek penelitian adalah penerapan aplikasi SIAPIK dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Azrina Mart selama periode Januari–Maret 2026.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik: (1) Observasi langsung terhadap proses pencatatan transaksi sebelum dan sesudah penggunaan SIAPIK; (2) Wawancara mendalam kepada pemilik dan pegawai mengenai pengalaman, manfaat, dan kendala penggunaan aplikasi; (3) Dokumentasi berupa catatan transaksi, laporan keuangan berbasis Excel, dan tangkapan layar aplikasi SIAPIK. Data sekunder juga diperoleh dari literatur berupa buku, jurnal ilmiah, dan dokumen terkait SAK EMKM dan SIAPIK (Sugiyono, 2019).

Validitas data diuji menggunakan empat teknik triangulasi: (1) triangulasi sumber membandingkan informasi pemilik dan pegawai; (2) triangulasi teknik membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi; (3) triangulasi waktu membandingkan data awal dan akhir bulan; (4) triangulasi teori menilai kesesuaian temuan dengan prinsip SAK EMKM dan Model DeLone & McLean (Moleong, 2018). Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Profil UMKM Azrina Mart

Azrina Mart merupakan usaha mikro ritel kebutuhan sehari-hari yang didirikan pada tahun 2017 di Jl. Curug Agung No. 53, Tanah Baru, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat. Usaha ini

menyediakan berbagai produk seperti makanan ringan, minuman, produk rumah tangga, dan barang kebutuhan harian lainnya. Azrina Mart dijalankan oleh pemilik dibantu dua orang pegawai; satu bertugas pada pencatatan keuangan dan satu lainnya pada operasional dan distribusi barang. Struktur organisasi yang sederhana ini merupakan karakteristik umum usaha mikro di mana pemilik memegang kendali strategis secara langsung.

3.2. Kondisi Pencatatan Keuangan Sebelum Implementasi SIAPIK

Sebelum menggunakan SIAPIK, Azrina Mart melakukan pencatatan transaksi menggunakan Microsoft Excel secara sederhana. Informasi yang dicatat meliputi tanggal transaksi, nama barang, jumlah, harga, dan total transaksi harian. Beberapa pengeluaran operasional seperti biaya listrik, transportasi, dan gaji karyawan dicatat dalam tabel terpisah. Sistem ini memiliki beberapa keterbatasan: tidak mampu menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan secara otomatis; belum memperhitungkan seluruh komponen biaya secara rinci; serta mengharuskan pengguna melakukan perhitungan manual yang berisiko menghasilkan kesalahan. Penentuan harga jual pun masih dilakukan berdasarkan perkiraan tanpa perhitungan HPP yang akurat.

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	PEMASUKAN							
2	Tanggal	Nama Barang	Harga Satuan	Qty	Total	Metode Bayar	Keterangan	Pelanggan
3	01 Januari 2026	Galon Aqua	Rp24.000	2	Rp48.000	Cash	Masuk	-
4		Gas LPG 3 Kg	Rp21.000	1	Rp21.000	Cash	-	-
5		Kopi Kapal Api Sachet	Rp2.000	2	Rp4.000	Cash	-	-
6		Indomie Goreng	Rp3.500	2	Rp7.000	Cash	-	-
7		Galon isi ulangg	Rp6.000	4	Rp24.000	Cash	-	-
8		Gas LPG 3 Kg	Rp21.000	1	Rp21.000	Cash	-	-
9		Aqua 600 ml	Rp3.000	1	Rp3.000	Cash	-	-
10		Beras Ramos 5 Kg	Rp75.000	2	Rp150.000	Cash	-	-
11		Gula Pasir 1 Kg	Rp17.000	3	Rp51.000	Cash	-	-
12		Tepung Terigu Segitiga Biru	Rp13.000	2	Rp26.000	Cash	-	-
13		Beras Petruk	Rp13.000	10	Rp130.000	Cash	-	-
14		Teh Pucuk 350 ml	Rp4.500	2	Rp9.000	Cash	-	-
15		Galon isi ulangg	Rp6.000	2	Rp12.000	Cash	-	-
16		Minyak Goreng Kita 1L	Rp21.000	4	Rp84.000	Cash	-	-

Data kategori | Data Satuan | Data Barang | Januari 2026 | Februari 2026 | Maret 2026 | April ...

Gambar 1. Tampilan dari Excel
Sumber: Azrina Mart (2026)

3.3. Kondisi Pencatatan Keuangan Sebelum Implementasi SIAPIK

Implementasi Aplikasi SIAPIK pada UMKM Azrina Mart

Penerapan aplikasi SIAPIK membawa perubahan signifikan terhadap tata kelola pencatatan keuangan UMKM Azrina Mart, yang kini menjadi lebih rapi dan teratur. Melalui fitur input transaksi yang disediakan, setiap transaksi usaha dapat segera dicatat dan secara otomatis dipetakan ke dalam akun-akun yang selaras dengan SAK EMKM (Habibi & Supriatna, 2021). Kemampuan ini memudahkan pelaku usaha dalam menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta laporan arus kas secara praktis tanpa harus melakukan rekalkulasi secara manual (Prihatin et al., 2023). Selain itu, antarmuka SIAPIK yang intuitif dan ramah pengguna memungkinkan UMKM tanpa dasar akuntansi untuk mengelola pembukuannya secara mandiri. Pencatatan yang tertib dan laporan yang informatif turut memungkinkan pemilik usaha melakukan evaluasi kinerja keuangan secara periodik, mengambil keputusan berbasis data yang andal, serta memenuhi persyaratan administratif seperti pengajuan pinjaman modal atau kemitraan dengan pihak eksternal.

Proses pencatatan transaksi pada aplikasi SIAPIK dilaksanakan oleh Azrina Mart selama tiga bulan, yakni sejak Januari hingga Maret 2026. Sebelum laporan keuangan disusun, seluruh transaksi usaha terlebih dahulu diinput ke dalam sistem melalui fitur input transaksi, yang mencakup penerimaan dari kegiatan penjualan maupun pengeluaran untuk biaya operasional. Tahapan ini menjadi fondasi utama dalam pembuatan laporan keuangan, karena setiap data yang dimasukkan akan secara langsung memengaruhi output laporan yang dihasilkan oleh

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026

sistem. Untuk mendukung kemudahan penggunaan, tampilan fitur input transaksi pada SIAPIK didesain secara sederhana dan praktis, sehingga pelaku UMKM dapat mencatat setiap aktivitas penjualan secara lebih rinci dan teratur. Berikut disajikan tampilan fitur input transaksi penerimaan penjualan beserta daftar jurnal atas transaksi yang tercatat di Azrina Mart dalam aplikasi SIAPIK:

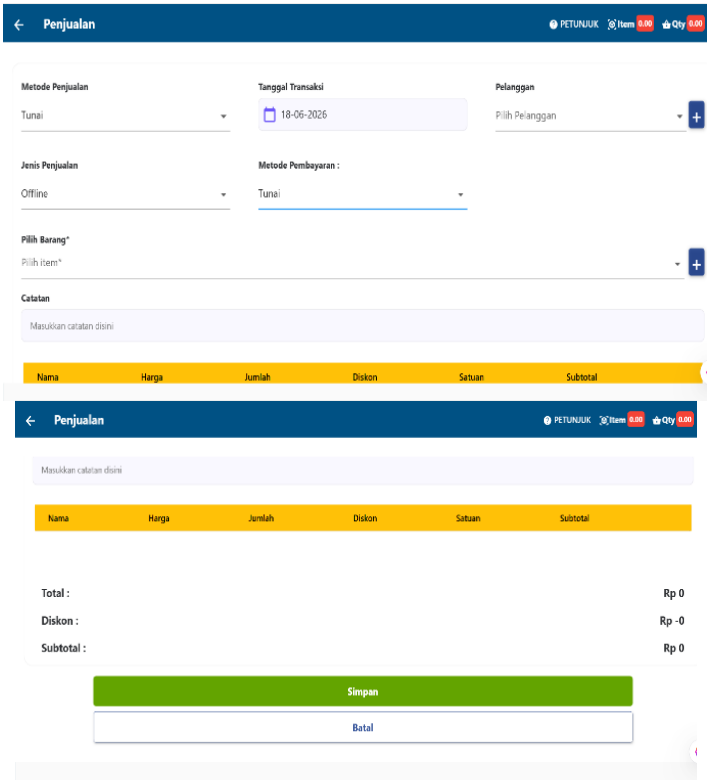

Gambar 2. Tampilan Input Transaksi
Sumber: *Website* SIAPIK (2026)

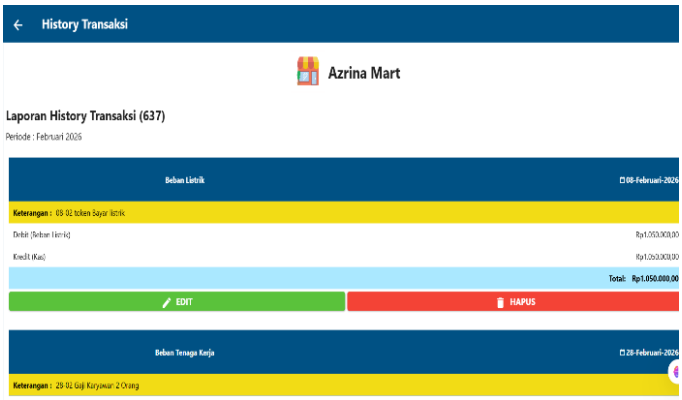

Gambar 3. Daftar Jurnal Transaksi
Sumber: *Website* SIAPIK (2026)

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026

Azrina Mart Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per 2026	
Keterangan	***Rupiah***
ASET	
Kas	Rp38,146,000
Tabungan/Dompet Elektronik	Rp7,250,000
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp0
Persediaan	Rp10,377,900
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp6,636,742
Akumulasi Penyusutan	-Rp829,592.82
Aset Lain	Rp0
Jumlah Aset	**Rp61,581,049.18**
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Utang Non Bank	Rp0
Jumlah Kewajiban	**Rp0**
MODAL	
Saldo Laba	Rp18,739,607.18
Modal	Rp42,841,442
Jumlah Modal	**Rp 61,581,049.18**
Jumlah Aset	**Rp61,581,049.18**
Jumlah Kewajiban dan Modal	**Rp61,581,049.18**

Gambar 4. Laporan Posisi Keuangan per 2026 (Januari – Maret)
Sumber: *Website* SIAPIK (2026)

Azrina Mart Laporan History Transaksi Per 2026	
Beban Lain	***30-03-2026***
Keterangan : Service Freezer - 30-03 Servis freezer kecil	
Debit (Beban Lain)	*Rp 150,000*
Kredit (Kas)	*Rp 150,000*
	Total : Rp 150,000
Beban Listrik	***07-03-2026***
Keterangan : token listrik toko	
Debit (Beban Listrik)	*Rp 1,075,000*
Kredit (Kas)	*Rp 1,075,000*
	Total : Rp 1,075,000
Beban Tenaga Kerja	***19-03-2026***
Keterangan : Gaji Karyawan 2 Orang dan THR	
Debit (Beban Tenaga Kerja)	*Rp 5,000,000*
Kredit (Kas)	*Rp 5,000,000*
	Total : Rp 5,000,000
Beban Listrik	***07-04-2026***
Keterangan : token listrik	
Debit (Beban Listrik)	*Rp 1,075,000*
Kredit (Kas)	*Rp 1,075,000*
	Total : Rp 1,075,000

Gambar 5. Laporan History Transaksi
Sumber: *Website* SIAPIK (2026)

Azrina Mart Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Februari 2026	
Keterangan	***Rupiah***
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp37,529,500
Penghasilan Lain	Rp0
Jumlah penghasilan	**Rp37,529,500**
BEBAN	
Beban Persediaan	Rp25,282,000
Beban Tenaga Kerja	Rp3,000,000
Beban Sewa	Rp0
Beban Transportasi	Rp150,000
Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp1,050,000
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp138,265.47
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp198,000
Beban Bunga	Rp0
Jumlah beban	**Rp29,818,265.47**
Laba (Rugi)	**Rp7,711,234.53**
Saldo Laba (Rugi) Awal	**Rp3,432,934.53**
Penarikan Oleh Pemilik	**Rp0**
Saldo Laba (Rugi) Akhir	**Rp11,144,169.06**

Gambar 6. Laporan Laba Rugi Periode Februari 2026
Sumber: *Website* SIAPIK (2026)

Azrina Mart Laporan Arus Kas Per Februari 2026	
Keterangan	***Rupiah***
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS	***Rp37,529,500***
Kegiatan Usaha	Rp37,529,500
Penerimaan Pinjaman	Rp0
Tambahan Modal	Rp0
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS	***Rp26,547,500***
Kegiatan Usaha	Rp26,547,500
Pelunasan Pinjaman	Rp0
Penarikan Modal	Rp0
Kenaikan	**Rp 10,982,000**
Saldo Awal	**Rp 26,392,000**
Saldo Akhir	**Rp 37,374,000**

Gambar 7. Laporan Arus Kas Februari 2025
Sumber: *Website* SIAPIK (2026)

Setelah seluruh transaksi penerimaan dan pengeluaran dicatat melalui aplikasi SIAPIK, sistem secara otomatis menghasilkan berbagai laporan keuangan. Laporan Posisi Keuangan menyajikan ringkasan aset, liabilitas, dan ekuitas Azrina Mart pada akhir periode. Aset yang tercakup meliputi kas dan peralatan usaha, sedangkan liabilitas dan ekuitas mencerminkan sumber pembiayaan yang digunakan entitas. Laporan ini menunjukkan keseimbangan antara total aset dan total sumber dana sesuai dengan prinsip keseimbangan akuntansi. Sementara itu, Laporan Laba Rugi menguraikan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penjualan barang dagang, dikurangi dengan berbagai biaya operasional seperti listrik, transportasi, gaji karyawan, dan beban lainnya. Laporan ini memberikan gambaran mengenai kinerja usaha serta membantu menilai tingkat profitabilitas yang dicapai. Selanjutnya, Laporan Arus Kas menyajikan aliran masuk dan keluar kas selama periode berjalan, baik dari kegiatan operasional maupun aktivitas lainnya, yang berguna untuk mengevaluasi likuiditas dan keberlanjutan usaha. Terakhir,

Laporan History Transaksi memuat seluruh catatan transaksi penerimaan dan pengeluaran beserta tanggal, akun terkait, dan rincian nominalnya. Keempat laporan ini secara komprehensif menggambarkan kondisi keuangan, aktivitas usaha, dan transparansi pencatatan, serta menjadi landasan untuk melakukan evaluasi sistem menggunakan DeLone & McLean.

3.5 Evaluasi keberhasilan implementasi aplikasi SIAPIK Menggunakan Model DeLone & McLean

1. System Quality (Kualitas Sistem)

Evaluasi kualitas sistem dilakukan untuk menilai kemudahan penggunaan, tampilan aplikasi, kestabilan sistem, serta kemampuan aplikasi dalam memproses transaksi keuangan. Berdasarkan hasil wawancara, aplikasi SIAPIK dinilai cukup mudah digunakan dan membantu proses pencatatan transaksi menjadi lebih terstruktur dibandingkan pencatatan menggunakan Microsoft Excel.

2. Information Quality (Kualitas Informasi)

Kualitas informasi yang dihasilkan aplikasi SIAPIK dinilai baik. Pengguna menyatakan bahwa sebelumnya belum mengetahui jenis-jenis laporan keuangan secara detail, sehingga laporan yang dihasilkan SIAPIK dinilai sudah cukup lengkap dan lebih mudah dipahami dibandingkan pencatatan manual sebelumnya.

Aplikasi SIAPIK membantu pengguna dalam mengetahui jumlah stok barang, jumlah pendapatan, pengeluaran, serta laba usaha setiap periode. Data laporan yang dihasilkan dinilai sesuai dengan kondisi usaha sebenarnya karena seluruh transaksi dicatat langsung ke dalam aplikasi.

Laporan keuangan yang dihasilkan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta laporan analisis rasio keuangan yang semuanya disajikan secara otomatis dan akurat.

3. Service Quality (Kualitas Layanan)

Kualitas layanan aplikasi SIAPIK dinilai cukup baik. Panduan penggunaan tersedia dalam aplikasi, namun pengguna lebih sering mencari bantuan melalui platform lain seperti YouTube untuk memahami proses pencatatan transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun panduan internal tersedia, pengguna merasa lebih terbantu dengan tutorial visual yang tersedia di platform lain.

Ketika mengalami kendala, pengguna biasanya mencari tutorial di YouTube atau membaca kembali panduan yang tersedia. Pengguna menilai bahwa dukungan yang tersedia sudah cukup membantu, terutama bagi UMKM yang baru mulai menggunakan aplikasi pencatatan keuangan digital.

4. Use (Penggunaan)

Penggunaan aplikasi SIAPIK pada UMKM Azrina Mart sudah berjalan dengan baik. Aplikasi digunakan beberapa hari sekali untuk mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran usaha. Seluruh transaksi utama sudah dicatat menggunakan aplikasi SIAPIK, meskipun terkadang masih ada transaksi kecil yang terlewat namun tidak signifikan.

Pengguna masih melakukan pencatatan manual sederhana sebagai cadangan karena belum sepenuhnya terbiasa menggunakan aplikasi, terutama apabila terjadi kesalahan input atau kendala teknis tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna masih dalam masa transisi dari pencatatan manual ke pencatatan digital.

5. User Satisfaction (Kepuasan Pengguna)

Pengguna merasa cukup puas menggunakan aplikasi SIAPIK. Kepuasan ini muncul karena aplikasi membantu mempermudah proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Pengguna mengakui bahwa kelebihan utama aplikasi terletak pada kemudahan pencatatan dan laporan keuangan yang dapat dihasilkan secara otomatis tanpa perlu perhitungan manual.

Kekurangan yang dirasakan adalah beberapa fitur masih memerlukan penyesuaian pada awal penggunaan. Namun demikian, pengguna menyatakan bahwa aplikasi SIAPIK sudah sesuai dengan kebutuhan usaha karena membantu pengelolaan keuangan menjadi lebih rapi, terstruktur, dan memudahkan dalam melihat kondisi keuangan toko serta perkembangan usaha setiap bulan.

6. Net Benefits (Manfaat Bersih)

penggunaan aplikasi SIAPIK memberikan manfaat positif bagi UMKM Azrina Mart. Pengguna menyatakan bahwa aplikasi membantu mempermudah proses pencatatan transaksi karena data menjadi lebih rapi, tidak mudah hilang, dan mudah diperiksa kembali. Waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan juga berkurang secara signifikan dibandingkan sebelumnya.

Pengguna juga lebih mudah mengetahui keuntungan atau kerugian usaha karena laporan dapat diakses dengan mudah melalui menu laporan yang tersedia. Pemilik usaha menjadi lebih mudah mengontrol pengeluaran toko dan mengevaluasi kondisi keuangan setiap periode. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi SIAPIK memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Temuan penelitian ini mengonfirmasi bahwa implementasi SIAPIK pada UMKM Azrina Mart memberikan dampak positif yang nyata terhadap kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan. Pada fase awal sebelum penggunaan SIAPIK, pencatatan keuangan masih bersifat manual dengan mengandalkan Excel dan catatan tidak terstruktur, sehingga laporan keuangan yang komprehensif dan sesuai standar belum dapat dihasilkan. Setelah SIAPIK digunakan, seluruh transaksi dapat diinput secara sistematis dan secara otomatis dikonversi menjadi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas yang telah memenuhi SAK EMKM. Hal ini tidak hanya meningkatkan kerapian dan keakuratan data, tetapi juga memudahkan pemilik usaha dalam mengawasi kondisi keuangan usaha secara keseluruhan.

Evaluasi menggunakan Model DeLone & McLean memperkuat temuan bahwa SIAPIK merupakan aplikasi yang layak dan efektif bagi UMKM. Dari aspek kualitas sistem (system quality), aplikasi dinilai mudah digunakan dan memiliki tampilan yang sederhana sehingga memudahkan proses pencatatan transaksi. Dari segi kualitas informasi (information quality), SIAPIK mampu menyajikan laporan keuangan yang akurat, lengkap, dan mudah dipahami sesuai dengan SAK EMKM. Kualitas layanan (service quality) yang tersedia melalui panduan penggunaan dan tutorial di platform lain juga turut mendukung pengguna dalam mengoperasikan aplikasi secara mandiri. Tingkat penggunaan (use) dan kepuasan pengguna (user satisfaction) menunjukkan bahwa aplikasi digunakan secara rutin dan memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam mengelola keuangan. Secara keseluruhan, manfaat bersih (net benefits) yang diperoleh meliputi peningkatan efisiensi pencatatan, kemudahan evaluasi keuangan, serta pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat. Dengan demikian, pemanfaatan SIAPIK sangat direkomendasikan bagi UMKM lain yang mengalami kendala serupa agar lebih siap menghadapi dinamika bisnis serta membuka peluang kerja sama atau akses pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Febriyani, R., Trianto, A., & Sunanto. (2023). Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Web SI APIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM C-Laundry. *Eksistansi*, *12*(2).

Habibi, L. H., & Supriatna, I. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Si Apik dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *1*(3), 659–670. https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3183

Indonesia, OCBC. (2023). *Business Fitness Index 2023: 80% UMKM Indonesia Masih Melakukan Pencatatan Keuangan Secara Manual*. https://www.ocbc.id

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Novitasari, Zulfi Agha, R., Sixpria, N., & Mahatmyo, A. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Digital SI APIK untuk Menghasilkan Laporan Keuangan UMKM yang Berkualitas. *Prosiding SNPPM-2023*.

Prihatin, D. A., Andrinaldo, A., Kesuma, I. M., Martini, M., & Susanti, W. (2023). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(2), 1603–1614. https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2.4013

RI, D. J. P. K. K. (2024). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. https://djpb.kemenkeu.go.id

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

BIODATA PENULIS

Penulis Pertama
Pieter Yehezkiel merupakan mahasiswa program studi Akuntansi Keuangan Pada Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis Kedua
Novitasari merupakan dosen akuntansi pada Politeknik Negeri Jakarta.